BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga



Jembatan Angkat Gandaria Diresmikan, Permudah Akses Warga Antar Kampung

Dinas Bina Marga Jakarta Gelar Sosialisasi Koordinasi Penataan Jaringan Utilitas Terpadu

Kolaborasi Pasukan Kuning Bersama Pasukan Pelangi:

Tangani Berbagai Fasilitas Umum Pasca Aksi Penyampaian Pendapat

September 2025 | Edisi 14


HIDUP TERTIB
UNTUK INDAHNYA KOTAMU
BEST SPOT
FOR YOUR AD
31 500 30
binamarga.jakarta.go.id


binamargadki
dbmtvDKI

DAFTAR ISI

Prakata	2
Lebih Aman di Jalan! Dinas Bina Marga Pasang Rambu di Median untuk Lindungi Pengendara	3
Jembatan Angkat Gandaria Diresmikan, Permudah Akses Warga Antar Kampung	4
Jejak DBM dalam Merayakan HUT RI: Lampu JPO Merah Putih Meriahkan HUT RI Ke-80	6
Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju! DBM Peringati HUT RI ke-80	7
DBM Gelar Sayembara Desain JPO dan Halte, Total Hadiah Hingga 37 Juta Rupiah	8
Aspal Performance Grade, Inovasi Baru untuk Jalan Lebih Tangguh	9
Beton Rapid Setting, Inovasi Perbaikan Jalan yang Lebih Cepat dan Efisien di Jakarta	10
Pantauan Langsung! Aksi Lapangan Dinas Bina Marga DKI Jakarta 25 Agustus 2025	12
Dinas Bina Marga Jakarta Gelar Sosialisasi Koordinasi Penataan Jaringan Utilitas Terpadu	13
Lebih Nyaman Dilalui, DBM Lakukan Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Rawa Buaya	14
Dukung Jakarta Ramah Pejalan Kaki! DBM Kerja Bakti Pembersihan Trotoar di Jl. Danau Sunter Selatan	15
Kolaborasi Pasukan Kuning Bersama Pasukan Pelangi: Tangani Berbagai Fasilitas Umum Pasca Aksi Penyampaian Pendapat	17
Insan Bina Marga	19
Galeri Sorotan	21
Pojok Edukasi	29



PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Agustus merupakan bulan yang produktif bagi Dinas Bina Marga. Pada edisi bulan September ini, kita akan mengulas mengenai Peresmian Jembatan Angkat Gandaria yang mempermudah akses warga antar kampung, beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan Agustus. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 14 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga. Terima kasih kepada semua pihak dari bidang, unit, dan sudin yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Lebih Aman di Jalan! Dinas Bina Marga Pasang Rambu di Median untuk Lindungi Pengendara

Jakarta, 8 Agustus 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus bergerak aktif melakukan penanganan dan perapihan Median Concrete Barrier (MCB) di sejumlah titik ruas jalan strategis kota Jakarta. Langkah ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Sejumlah lokasi yang telah ditindaklanjuti meliputi kawasan Jl. Gatot Subroto, Jl. Yos Sudarso, Jl. Sultan Iskandarsyah, Jl. S. Parman dan wilayah Jatinegara. Pada titik-titik tersebut, MCB yang sebelumnya bergeser atau tidak tertata rapi telah dilakukan perapihan, serta dilengkapi dengan pemasangan rambu peringatan di bagian ujung MCB.

Rambu berwarna kuning-hitam yang dipasang bertujuan untuk menambah visibilitas, terutama pada malam hari atau saat cuaca buruk. Dengan demikian, pengendara dapat lebih mudah mengenali batas jalan dan menghindari potensi lakalantas.

Kegiatan pemasangan ini dilaksanakan oleh Unit Peralatan dan Perbekalan Bina Marga (Alkal) dan ditangani secara bertahap. Berdasarkan pantauan di lapangan, pekerjaan dilakukan mulai dari tahap inspeksi (0%), pelaksanaan teknis (50%), hingga penyelesaian (100%).

Saat ini, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta masih terus melakukan proses pembuatan rambu tambahan dan akan segera dipasang di titik-titik lain yang sudah dipetakan sebelumnya sebagai bagian dari rencana penanganan berkelanjutan.

Melalui program ini, Dinas Bina Marga mengajak seluruh masyarakat untuk turut serta mendukung upaya menjaga keamanan jalan dengan tetap berhati-hati saat berkendara serta mematuhi rambu-rambu lalu lintas.







Jembatan Angkat Gandaria Diresmikan, Permudah Akses Warga Antar Kampung



Jakarta, 14 Agustus 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta meresmikan Jembatan Antar Kampung (JAK) yang menghubungkan Jalan Gandaria 1, Kramat Pela, Kebayoran Baru dengan Gang Mulia 1, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, pada Kamis (14/8). Jembatan yang mengusung konsep jembatan angkat ini menjadi inovasi baru dalam mendukung konektivitas antar wilayah di Jakarta Selatan.

Peresmian dilakukan secara langsung oleh Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Heru Suwondo, bersama jajaran pejabat terkait. Dalam sambutannya, Heru menyampaikan bahwa pembangunan jembatan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan mobilitas warga sekaligus memperhatikan aspek keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

“Kami melalui Suku Dinas Bina Marga tentunya, kami ingin membantu masyarakat yang ada di Jakarta. Jadi ini adalah percontohan, percontohan Jembatan Angkat nantinya kedepannya dari Suku Dinas Marga juga akan melaksanakan pembangunan-pembangunan jembatan sejenis,” ujar Heru.

Inovatif dan Fungsional

Jembatan Angkat Gandaria memiliki panjang 9 meter dan lebar 1,5 meter. Keunikan utama jembatan ini terletak pada sistem mekanisnya, yakni katrol gear dan tuas penggerak yang memungkinkan bagian badan jembatan untuk dibuka dan ditutup. Fitur ini dirancang khusus guna memudahkan pemeliharaan saluran drainase yang berada tepat di bawah jembatan.

Keberadaan jembatan ini menjadi solusi bagi warga di dua kelurahan yang selama ini harus memutar cukup jauh untuk melintasi area tersebut. Kini, akses jalan lebih singkat, aman, dan nyaman, terutama bagi anak-anak yang hendak ke sekolah, lansia, penyandang disabilitas, pengendara roda dua, maupun pejalan kaki yang menuju jalan raya terdekat.

Mendorong Konektivitas Lingkungan

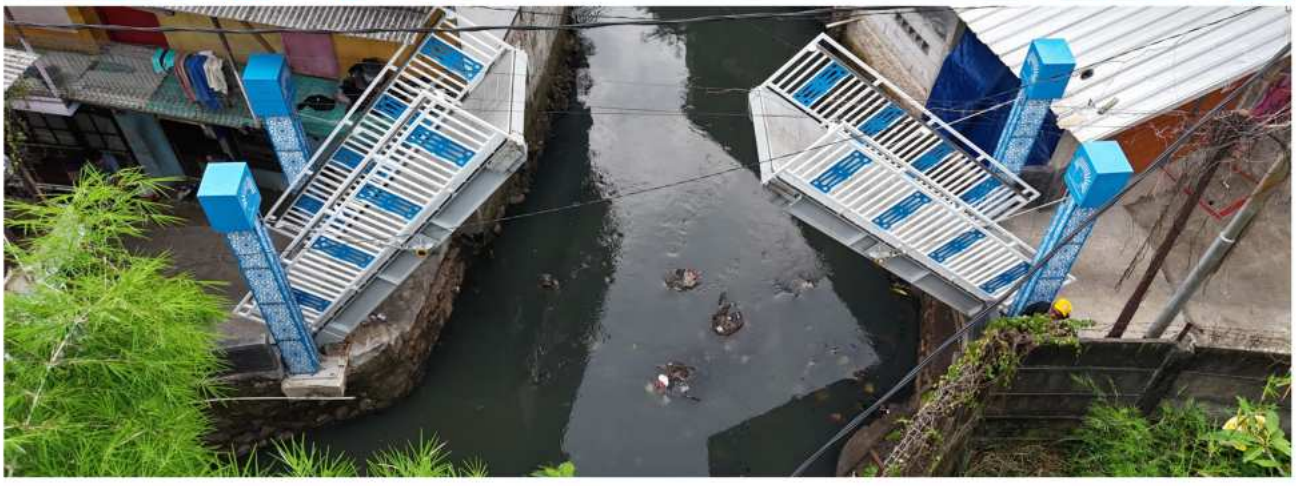
Pembangunan Jembatan Antar Kampung Gandaria menjadi bagian dari program pemerintah provinsi dalam memperkuat konektivitas antar kampung di wilayah perkotaan padat seperti Jakarta Selatan. Selain mendukung pergerakan masyarakat, proyek ini juga diharapkan mampu mendorong pertumbuhan lingkungan sekitar baik dari sisi sosial maupun ekonomi.

Dengan peresmian ini, Dinas Bina Marga berharap masyarakat dapat menjaga dan memanfaatkan fasilitas publik tersebut secara optimal agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.





Foto: Diskominfotik DKI Jakarta



Jejak Dinas Bina Marga Jakarta dalam Merayakan Hari Kemerdekaan: Lampu JPO Merah Putih Meriahkan HUT RI Ke-80

Jakarta, 15 Agustus 2025 - Dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menghadirkan pencahayaan tematik merah putih pada sejumlah Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Ibu Kota. Lampu-lampu RGB yang menyala di malam hari ini menciptakan atmosfer penuh semangat kemerdekaan di ruang publik Jakarta.

Pencahayaan merah putih tersebut dipasang secara khusus di JPO ikonik yang tersebar di berbagai wilayah Jakarta. Selain sebagai bentuk partisipasi dalam semarak nasional, langkah ini juga menjadi bentuk apresiasi terhadap ruang kota yang semakin ramah dan estetis.

Pada kesempatan ini Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta ingin menghadirkan nuansa kemerdekaan yang bisa dirasakan masyarakat secara langsung di ruang-ruang publik, terutama di infrastruktur yang dekat dengan kehidupan sehari-hari warga.

Lokasi JPO yang Dihiasi Lampu Merah Putih:

- JPO Marunda
- JPO Stasiun Klender
- JPO Sunter
- JPO Soepomo
- JPO Mas Mansyur
- JPO Dewi Sartika
- JPO Kalijodo
- JPO Skywalk Kebayoran
- JPO Senen Atrium
- JPO Senen Piano
- JPO Wijaya Kusuma
- JPO Kampung Dukuh
- JPO Cideng
- JPO Matraman
- JPO Pinisi





Pemandangan JPO yang berkilau merah putih ini tak hanya mempercantik kota, tetapi juga memperkuat rasa nasionalisme warga. Masyarakat turut mengabadikan momen ini melalui foto dan video, terutama saat malam hari ketika lampu-lampu menyala dengan intensitas penuh.

Upaya Dinas Bina Marga ini sejalan dengan semangat modernisasi dan penataan kota yang berkelanjutan, sekaligus menjadi bagian dari pendekatan humanistik dalam pembangunan infrastruktur. JPO yang dulunya hanya berfungsi sebagai sarana penyeberangan, kini juga menjadi ikon estetika kota yang memancarkan identitas dan kebanggaan nasional.

Masyarakat pun diharapkan dapat merayakan kemerdekaan dengan penuh semangat, sambil menikmati wajah Jakarta yang terus berbenah dan tampil lebih bersahabat di malam hari.

Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju! Dinas Bina Marga Peringati HUT RI ke-80

Jakarta, 17 Agustus 2025 - Dalam suasana penuh khidmat dan semangat nasionalisme, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia di halaman kantor dinas, Gedung Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat, pada Sabtu (17/8).

Upacara ini diikuti oleh seluruh jajaran pimpinan dan pegawai Dinas Bina Marga, sebagai bentuk penghormatan atas jasa para pahlawan sekaligus refleksi atas makna kemerdekaan bagi bangsa Indonesia.

Bertindak sebagai inspektur upacara, Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, menyampaikan bahwa kemerdekaan adalah hasil perjuangan kolektif yang harus terus dijaga dengan semangat kerja nyata dan kontribusi positif untuk negeri.

Tema tahun ini, 'Bersatu Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju', bukan sekadar slogan. Tapi merupakan panggilan bagi seluruh rakyat Indonesia, untuk memperkuat persatuan untuk membangun negeri.

Makna Kemerdekaan dalam Pembangunan Kota

Upacara HUT RI ke-80 ini menjadi momen reflektif bagi Dinas Bina Marga untuk mengevaluasi peran dan kontribusinya dalam pembangunan Jakarta sebagai ibu kota negara dan pusat kegiatan nasional. Dalam konteks kemerdekaan, pembangunan infrastruktur bukan hanya soal fisik jalan, jembatan, dan fasilitas publik lainnya, tetapi juga mencerminkan upaya untuk memberikan akses yang setara, aman, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Sebagai instansi teknis yang bertanggung jawab atas perencanaan, pembangunan, pemeliharaan, dan pengelolaan jaringan jalan di wilayah DKI Jakarta, Dinas Bina Marga berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan infrastruktur yang mendukung mobilitas, konektivitas, serta pertumbuhan ekonomi kota.

Dalam momentum hari kemerdekaan, peringatan ini juga mengajak seluruh Insan Bina Marga untuk memperkuat rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap bangsa. Melalui semangat gotong royong, kolaborasi, dan solidaritas, Jakarta diyakini mampu menjadi kota yang maju dan berdaya saing, tanpa meninggalkan nilai-nilai kebhinekaan dan keadilan sosial.

Komitmen Berkelanjutan Menuju Indonesia Emas

Sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Bina Marga akan terus memperkuat komitmen dalam menciptakan infrastruktur yang aman, inklusif, dan berkelanjutan, termasuk menghadirkan inovasi-inovasi seperti Jembatan Angkat Gandaria dan sistem utilitas terpadu yang lebih tertata.

Dengan dukungan seluruh elemen masyarakat dan semangat kemerdekaan yang terus menyala, diharapkan Jakarta bisa menjadi representasi dari Indonesia yang modern, maju, dan siap menyongsong Indonesia Emas 2045.



Dinas Bina Marga Gelar Sayembara Desain JPO dan Halte, Total Hadiah Hingga 37 Juta Rupiah

Jakarta, 18 Agustus 2025 - Dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Sayembara Desain JPO dan Halte yang terbuka bagi mahasiswa aktif seluruh Indonesia. Kompetisi ini bertujuan mencari gagasan desain inovatif Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) dan halte yang terintegrasi, fungsional, ramah pejalan kaki, sekaligus mencerminkan identitas kota global yang modern dan berbudaya.

Sayembara ini mengusung tema "Desain Infrastruktur Masa Depan untuk Kota Global dan Berbudaya" dengan penekanan pada aspek fungsionalitas, aksesibilitas, estetika, hingga keberlanjutan lingkungan. Peserta diajak menghadirkan desain yang bukan hanya indah secara visual, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat perkotaan, termasuk penyandang disabilitas.



Aspal Performance Grade, Inovasi Baru untuk Jalan Lebih Tangguh

Jakarta, 20 Agustus 2025 - Pemerintah dan pelaku industri konstruksi jalan kini mulai beralih menggunakan aspal berteknologi tinggi, yakni Aspal Performance Grade (PG), demi meningkatkan kualitas infrastruktur jalan nasional. Berbeda dengan aspal konvensional, Aspal PG dirancang untuk menghadapi berbagai kondisi ekstrem, baik suhu panas maupun dingin, serta tekanan beban tinggi.

Aspal PG merupakan generasi terbaru aspal yang telah dimodifikasi untuk memiliki fleksibilitas tinggi dan ketahanan jangka panjang. Teknologi ini telah banyak digunakan di berbagai infrastruktur strategis, seperti jalan tol, sirkuit balap, hingga landasan pacu bandara.

Jenis-Jenis Aspal PG

Terdapat beberapa varian Aspal PG yang disesuaikan dengan kebutuhan konstruksi:

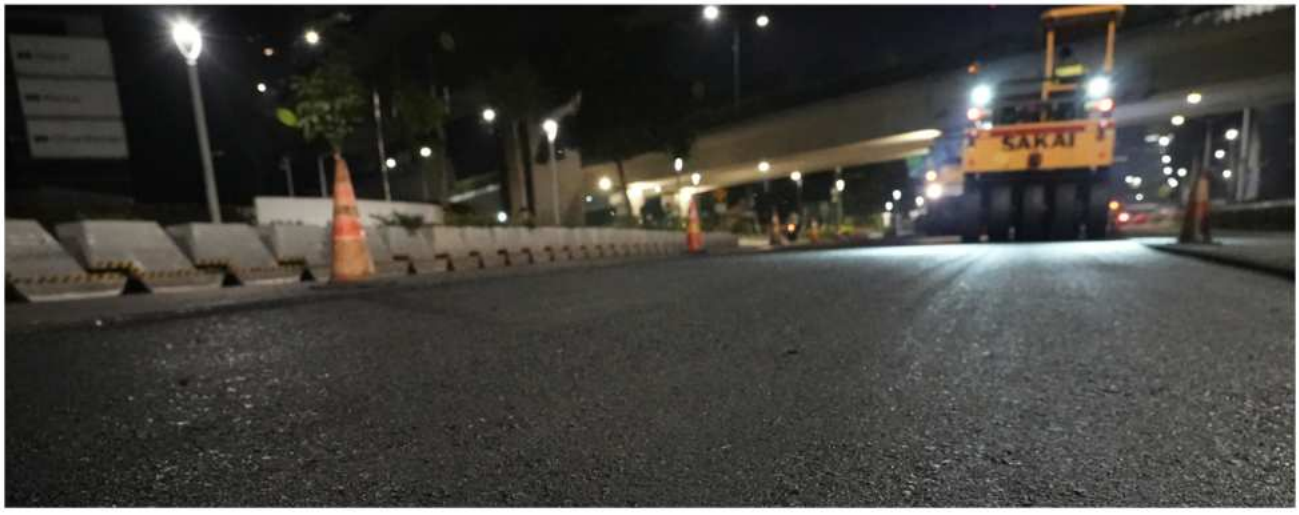
PG 70	:	Umumnya digunakan pada jalan nasional dan jalan tol.
PG 76	:	Memiliki daya tahan terhadap suhu dan beban lalu lintas tinggi.
PG 76 FS	:	Dirancang khusus untuk tahan terhadap tumpahan bahan bakar, cocok untuk area seperti bandara.
PG 76 Race Track	:	Dikembangkan untuk sirkuit balap, dengan ketahanan terhadap kecepatan dan torsi ekstrem.

Penggunaan Aspal PG tidak hanya meningkatkan usia pakai jalan, tetapi juga memberi kenyamanan dan keamanan lebih bagi pengguna jalan.

Inovasi ini menjadi langkah maju dalam pembangunan infrastruktur Indonesia. Dengan performa lebih tinggi, aspal jenis ini mampu menyesuaikan diri dengan tantangan iklim tropis dan volume kendaraan yang terus meningkat.

Kualitas Jalan Lebih Baik, Perjalanan Lebih Nyaman

Penerapan teknologi Aspal PG sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mewujudkan infrastruktur jalan yang andal dan berkelanjutan. Diharapkan, teknologi ini dapat menjadi standar baru dalam proyek pembangunan dan perawatan jalan di masa mendatang.



Beton Rapid Setting, Inovasi Perbaikan Jalan yang Lebih Cepat dan Efisien di Jakarta



Jakarta, 22 Agustus 2025 - Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan infrastruktur dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta terus menghadirkan inovasi dalam setiap pekerjaan konstruksi. Salah satu terobosan yang kini diterapkan adalah penggunaan Beton Rapid Setting (BRS), teknologi beton yang mampu mengeras lebih cepat dibandingkan beton konvensional.

Beton Rapid Setting dirancang khusus dengan menambahkan bahan aditif yang mempercepat proses hidrasi semen, sehingga beton dapat mencapai kekuatan optimal dalam waktu yang jauh lebih singkat. Jika pada umumnya beton konvensional membutuhkan waktu berhari-hari hingga berminggu-minggu untuk benar-benar keras dan siap dilalui kendaraan, BRS memungkinkan jalan dibuka kembali hanya dalam hitungan jam.

Apa Itu Beton Rapid Setting?

Beton Rapid Setting (BRS) adalah beton yang diformulasikan untuk mempercepat proses pengerasan. Keunggulan utamanya terletak pada waktu setting yang jauh lebih singkat, sehingga sangat cocok digunakan pada proyek-proyek perbaikan jalan di wilayah perkotaan yang memiliki mobilitas tinggi, seperti Jakarta.

Tujuan penggunaan BRS adalah untuk:

- Mengurangi waktu henti kerja sehingga masyarakat tidak terganggu terlalu lama.
- Meminimalkan kemacetan lalu lintas yang biasanya terjadi akibat adanya pekerjaan konstruksi di jalan.
- Meningkatkan efisiensi perbaikan infrastruktur, sehingga proyek dapat diselesaikan lebih cepat tanpa mengurangi kualitas.

Dengan teknologi ini, pengguna jalan tidak perlu lagi menghadapi penutupan jalur dalam waktu lama. Perbaikan bisa dilakukan pada malam hari dan jalur dapat kembali digunakan pada pagi atau siang harinya.

Pengerjaan Malam Hari

Dinas Bina Marga DKI Jakarta menerapkan strategi pelaksanaan BRS pada malam hari. Hal ini dilakukan untuk memanfaatkan kondisi lalu lintas yang lebih lengang, sehingga risiko kemacetan dapat ditekan. Selain itu, pengerjaan malam hari juga menghindarkan beton dari suhu panas yang dapat mempercepat pengeringan secara tidak merata, yang berpotensi menimbulkan retakan.

Dengan begitu, selain efisiensi waktu, kualitas hasil pekerjaan pun tetap terjaga. Pada pagi harinya, masyarakat sudah dapat kembali menggunakan jalan dengan nyaman tanpa terganggu sisa pekerjaan.

Dampak Positif bagi Masyarakat

Penggunaan Beton Rapid Setting memberikan sejumlah manfaat langsung bagi masyarakat, antara lain:

1. Kelancaran lalu lintas lebih terjaga, karena jalan dapat segera dibuka kembali setelah proses perbaikan.

2. Waktu pengerjaan lebih singkat, sehingga mengurangi potensi penumpukan kendaraan di sekitar lokasi pekerjaan.

3. Kualitas infrastruktur lebih baik, karena pengerjaan dilakukan dengan bahan khusus yang tahan lama dan minim retakan.

Selain itu, efisiensi waktu pengerjaan juga berdampak positif terhadap anggaran dan produktivitas tenaga kerja, karena tidak diperlukan waktu tunggu yang panjang seperti pada beton konvensional.

Melalui pemanfaatan teknologi BRS, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menegaskan komitmennya untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan infrastruktur yang prima bagi warga Jakarta. Penerapan metode ini diharapkan mampu menjawab tantangan kota besar dengan mobilitas tinggi, sekaligus memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan lalu lintas yang sering muncul saat ada perbaikan jalan.

Dengan dukungan teknologi modern, pekerjaan perbaikan jalan kini dapat dilakukan secara lebih cepat, aman, dan efisien, serta memberikan manfaat nyata bagi seluruh masyarakat.











Pantauan Langsung! Aksi Lapangan Dinas Bina Marga DKI Jakarta 25 Agustus 2025

Jakarta, 25 Agustus 2025 - Dinas Bina Marga (DBM) Provinsi DKI Jakarta kembali meninjau progres pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan infrastruktur di berbagai wilayah ibu kota. Kegiatan ini dilakukan secara rutin untuk memastikan infrastruktur kota tetap terjaga, aman, dan nyaman bagi masyarakat (25/08).

Sejumlah pekerjaan lapangan menjadi fokus perhatian dalam kegiatan kali ini. Di antaranya:

- Perbaikan Trotoar dan Median Jalan di Jl. RA Kartini, Lebak Bulus, Cilandak.
- Perbaikan Atap JPO Grogol Reformasi di Jl. Tomang Raya, Grogol Petamburan.
- Pekerjaan Hotmix Jalan Lingkungan di Jl. Pahlawan II, Kebon Jeruk.
- Perbaikan Lampu Halte JPO Busway Pulo Mas di Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelapa Gading.
- Perbaikan Jalan dengan Coldmix di Jl. Angkasa (Kemayoran), Jl. Cipayung Raya (Cipayung), dan Jl. MT Haryono.
- Peninjauan Pembangunan Micro Cell Pole di Jl. Ciracas.
- Perbaikan Jalan dengan Coldmix di Jl. Cipayung Raya, Cipayung.
- Opname Parsial Saluran dan Peninggian Batu Kali di Jl. Mangga Besar.
- Perbaikan Jalan dengan Coldmix di Jl. MT Haryono

Dinas Bina Marga DKI Jakarta melakukan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan ini sebagai wujud nyata komitmen dari Pemprov DKI dalam menjaga kualitas infrastruktur perkotaan.

Setiap perbaikan maupun pembangunan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan kenyamanan, meningkatkan keselamatan, serta mendukung mobilitas masyarakat Jakarta.

Melalui kegiatan ini, Dinas Bina Marga Jakarta juga mendorong transparansi kepada publik dengan memperlihatkan secara langsung progres pekerjaan lapangan. Dengan begitu, warga Jakarta dapat mengetahui dan ikut mengawasi upaya pemerintah dalam menghadirkan infrastruktur yang lebih baik.





Dinas Bina Marga Jakarta Gelar Sosialisasi Koordinasi Penataan Jaringan Utilitas Terpadu



Jakarta, 26 Agustus 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menggelar Sosialisasi dan Koordinasi Strategi Penataan Jaringan Utilitas yang difokuskan pada implementasi Keterpaduan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu, meliputi Ducting Utilitas Terpadu (DUT) dan Tiang Utilitas Terpadu (TUT). Kegiatan berlangsung pada Selasa (26/8) di Ruang Rapat Utama Lantai 11, Gedung Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat.

Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Heru Suwondo, serta dihadiri oleh lebih dari 50 perwakilan yang berasal dari unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, kontraktor pelaksana, hingga pelaku industri infrastruktur dan telekomunikasi.

Menuju Jakarta yang Tertib dan Terintegrasi

Rapat ini merupakan bagian dari strategi Pemprov DKI Jakarta dalam membenahi sistem jaringan utilitas kota secara terpadu. Penataan tersebut mencakup utilitas bawah tanah melalui sistem ducting dan utilitas di atas tanah melalui penggunaan tiang terpadu, guna mencegah tumpang tindih, meningkatkan efisiensi ruang kota, serta menjamin kenyamanan dan keamanan masyarakat.

Kepala Dinas Bina Marga, Heru Suwondo, dalam arahannya menekankan pentingnya sinergi dan komitmen bersama dari seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan tata kota yang tertib dan terorganisir. “Penataan jaringan utilitas ini adalah fondasi penting untuk Jakarta yang modern dan berkelanjutan,” ujarnya.

Sinergi Lintas Sektor

Kehadiran para perwakilan dari berbagai sektor menjadi bukti nyata komitmen bersama dalam mendukung integrasi infrastruktur perkotaan. Beberapa instansi yang hadir antara lain PLN UID Jakarta Raya, Telkom Indonesia, para penyedia layanan internet (ISP), serta asosiasi seperti APJATEL dan APJII. Di sisi pemerintah, turut hadir perwakilan dari Walikota, Dinas Perhubungan, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, serta Satuan Polisi Pamong Praja.

Dengan adanya kolaborasi ini, Dinas Bina Marga berharap proses implementasi jaringan utilitas terpadu di DKI Jakarta dapat berjalan lebih efektif dan terkoordinasi, sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan publik dan estetika kota secara keseluruhan.

Komitmen ke Depan

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola infrastruktur kota melalui pendekatan kolaboratif dan teknologi yang terintegrasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat terus bersinergi dalam menciptakan wajah Jakarta yang lebih tertata, aman, dan nyaman untuk seluruh warga.

Lebih Nyaman Dilalui, Dinas Bina Marga DKI Jakarta Lakukan Pemeliharaan Jalan Lingkungan di Rawa Buaya





Jakarta, 28 Agustus 2025 - Dalam upaya meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat melaksanakan kegiatan pemeliharaan jalan lingkungan di Gang BRI Link, RT 04/RW 01, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pemeliharaan rutin yang dilaksanakan untuk menjaga fungsi jalan lingkungan agar tetap optimal. Pemeliharaan dilakukan dengan metode pelapisan ulang menggunakan material hotmix pada jalan sepanjang ±28 meter dan lebar sekitar 1,2 meter.

Pemeliharaan jalan lingkungan ini menjadi prioritas karena jalan-jalan kecil di lingkungan padat penduduk sering kali menjadi akses utama warga dalam beraktivitas sehari-hari. Meskipun jalan yang diperbaiki relatif kecil, namun perannya sangat penting bagi mobilitas warga. Dengan kondisi jalan yang baik dan aman, aktivitas masyarakat pun menjadi lebih lancar dan nyaman.

Penggunaan material hotmix dalam kegiatan ini dipilih karena memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan jenis pelapisan lainnya. Hotmix dikenal memiliki permukaan yang halus dan rata, tahan terhadap beban berat serta cuaca ekstrem, dan proses pengerjaannya yang cepat dan efisien, sehingga jalan bisa segera digunakan kembali oleh warga tanpa gangguan waktu yang lama.

Kegiatan pemeliharaan ini juga menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menjaga dan meningkatkan infrastruktur kota, terutama di wilayah-wilayah pemukiman yang padat dan membutuhkan perhatian lebih. Selain memberikan kenyamanan, infrastruktur jalan yang baik juga berdampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat, keselamatan, serta pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Masyarakat sekitar menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini, terhadap kehadiran pemerintah dalam menjaga kondisi jalan di lingkungan mereka.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan aktif dalam menjaga infrastruktur yang telah dibangun, serta mendukung kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang dilakukan. Dengan kerja sama antara pemerintah dan warga, diharapkan kualitas infrastruktur kota dapat terus ditingkatkan demi menciptakan Jakarta yang lebih tertib, nyaman, dan berkelanjutan.

Dukung Jakarta Ramah Pejalan Kaki! Dinas Bina Marga Gelar Kerja Bakti Pembersihan Trotoar di Jl. Danau Sunter Selatan





Jakarta, 29 Agustus 2025 - Dalam rangka mendukung terciptanya ruang publik yang bersih, aman, dan nyaman, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta menggelar Kerja Bakti Pembersihan Trotoar di Jl. Danau Sunter Selatan (seberang Masjid Ramlie Musofa), Jakarta Utara, pada yang dilaksanakan sejak pukul 07.30 WIB (29/08).

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Bina Marga, Heru Suwondo, yang turut hadir bersama jajaran pejabat dan petugas lapangan.

“Karena bersih-bersih ini memang kita lakukan sebulan sekali, jadi mudah-mudahan nanti teman-teman di kesempatan berikutnya juga bisa bergabung kembali. Tentunya tujuan bersih-bersih trotoar ini adalah untuk keindahan trotoar yang ada di Jakarta. Kalau kita lihat trotoar kalau bersih itu kita juga menikmati jalannya enak diatas trotoar, tapi kalau trotoarnya itu tidak bersih bisa dimanfaatkan untuk parkir dan pedagang kaki lima. Nah, untuk itu kita harus terus menjaga kebersihan trotoar supaya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, untuk pengguna jalan bisa menikmati trotoar yang sudah kita bangun. Marilah kita sama-sama menjaga, tentunya dimulai dari Pasukan Kuning untuk melakukan bersih-bersih ini.” ungkap Heru.

Pekerjaan yang dilakukan dalam kegiatan kerja bakti ini tidak hanya sebatas pembersihan permukaan trotoar dan kanstin, namun juga menyasar mulut air dan tali air. Pembersihan saluran air ini menjadi langkah antisipatif dalam menghadapi musim penghujan yang dapat menyebabkan genangan, bahkan banjir, jika sistem drainase tidak berfungsi optimal.

Selain menyapu dan mengangkat sampah, petugas juga membersihkan endapan lumpur dan sedimen pada saluran air. Upaya ini dilakukan agar aliran air hujan tetap lancar dan tidak tersumbat, terutama di kawasan dengan aktivitas lalu lintas tinggi seperti di Jl. Danau Sunter Selatan.

Kebersihan dan kerapian fasilitas publik merupakan cerminan kesadaran bersama, tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya keikutsertaan seluruh masyarakat khususnya warga sekitar untuk turut serta menjaga dan tidak menyalahgunakan fungsi trotoar dengan tidak berjualan atau memarkir kendaraan secara sembarangan sangatlah penting.

Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian dari program prioritas Pemprov DKI Jakarta dalam mewujudkan Jakarta sebagai kota yang ramah pejalan kaki. Dinas Bina Marga secara rutin melakukan perawatan dan pemeliharaan infrastruktur pedestrian, termasuk melalui kerja bakti berkala di berbagai titik strategis lainnya.

Jalan Danau Sunter Selatan dipilih sebagai lokasi dari kegiatan kerja bakti bersih-bersih trotoar karena kawasan ini merupakan ruang publik yang ramai dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai daerah dan warga sekitar di wilayah Jakarta Utara, yang menggunakan jalan ini setiap harinya. Trotoar di kawasan Jakarta Utara ini juga menjadi jalur penghubung penting bagi masyarakat yang melintasi dan biasa beraktivitas di area sekitarnya.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, Dinas Bina Marga berharap dapat meningkatkan kualitas lingkungan kota secara menyeluruh, khususnya dalam hal kebersihan dan keteraturan fasilitas pedestrian. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi momen untuk memperkuat semangat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam menjaga ruang kota yang tertib, layak, dan nyaman.

Kegiatan serupa akan terus dilaksanakan secara berkala di titik-titik lain di lima wilayah kota administrasi DKI Jakarta, terutama di lokasi yang memiliki volume pejalan kaki tinggi dan infrastruktur yang perlu perhatian dan pemeliharaan khusus.



Kolaborasi Pasukan Kuning Bersama Pasukan Pelangi: Tangani Berbagai Fasilitas Umum Pasca Aksi Penyampaian Pendapat







Jakarta, 30 Agustus 2025 - Pasca berlangsungnya aksi penyampaian pendapat di beberapa titik ibu kota, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta langsung mengambil langkah cepat untuk memulihkan kondisi infrastruktur yang terdampak.

Melalui Satuan Tugas (Satgas) Pasukan Kuning, sejumlah pekerjaan perbaikan segera dilaksanakan, mulai dari perapihan median concrete barrier (MCB), perbaikan pagar jalan yang mengalami kerusakan, hingga pembenahan infrastruktur jalan beserta penunjang lainnya. Upaya ini dilakukan agar kondisi jalan kembali tertib, aman, dan nyaman bagi pengguna jalan.

Tidak hanya itu, Satgas Pasukan Kuning bersama Pasukan Pelangi juga terus berkolaborasi bertugas di lapangan untuk membersihkan lokasi pasca aksi. Sampah dan sisa material yang tertinggal segera diangkut agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat maupun arus lalu lintas.

Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta selalu siaga berkolaborasi dalam menjaga kualitas infrastruktur kota, terutama ketika terjadi kegiatan masyarakat berskala besar.

Pasukan Kuning bergerak cepat agar fasilitas publik tetap berfungsi dengan baik. Karena, kerusakan atau gangguan sekecil apa pun pada infrastruktur jalan bisa berdampak besar bagi kelancaran aktivitas warga, sehingga perlu segera ditangani.

Menjaga fasilitas umum yang telah terbangun sangatlah penting. Penyampaian aspirasi adalah hak setiap warga negara, namun harus dilakukan dengan cara yang tertib tanpa merusak sarana publik.

Fasilitas umum yang telah terbangun adalah milik kita bersama. Mari sama-sama menjaga seluruh fasilitas umum yang ada. Menyalurkan aspirasi bisa tetap dilakukan dengan damai dan bermartabat.

Langkah cepat Dinas Bina Marga ini mendapat apresiasi dari masyarakat. Beberapa pengguna jalan mengaku lega setelah akses lalu lintas kembali tertata.

Dengan gerak cepat tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berharap masyarakat dapat terus menjaga fasilitas kota. Upaya kolaborasi antara pemerintah dan warga diharapkan mampu menciptakan lingkungan ibu kota yang tertib, aman, dan nyaman bagi semua pihak.







Bina Marga Kebayoran Lama Fokus Pemeliharaan, Tantangan Bukan Halangan



Upaya menjaga kualitas dan keberlangsungan infrastruktur terus dilakukan oleh Suku Dinas Bina Marga Jakarta Selatan, khususnya di wilayah Kebayoran Lama. Kepala Satuan Pelaksana (Kasatpel) Kebayoran Lama, Hilman Gunung Mulia, menyatakan bahwa pemeliharaan berkala dan monitoring rutin menjadi kunci utama dalam menjaga kelayakan fasilitas jalan, jembatan, dan sarana pendukung lainnya.

“Pekerjaan kami mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi jalan, jembatan, jembatan penyeberangan orang, mulut dan tali air, trotoar, halte, bolar, penerangan jalan umum, dan jaringan utilitas. Semua dilakukan secara rutin,” jelas Hilman.

Dalam melaksanakan tugasnya, Hilman dibantu oleh 21 personel, yang terdiri dari 1 orang Staf Administrasi yang merupakan PNS, 14 orang Satuan Tugas (Satgas) Jalan dan Jembatan, serta 6 Satuan Tugas (Satgas) PJU PSUK. Mereka bertugas menangani infrastruktur di enam kelurahan yang ada di wilayah tersebut.

Salah satu objek yang menjadi perhatian adalah Jembatan Antar Kampung (JAK) Gandaria, yang memiliki sistem jembatan angkat dan saat ini masih dalam tahap perawatan oleh pihak ketiga. Meski demikian, tim Bina Marga tetap aktif melakukan pengecekan rutin.

“Kami tetap melakukan monitoring, dan melaporkan kondisi seperti pengecekan tali sling, katrol, serta sampah yang menyangkut,” ujarnya. Perawatan jembatan ini direncanakan dilakukan secara berkala, yakni sebulan sekali.

Namun dalam pelaksanaannya, berbagai tantangan turut dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan alat dan tenaga kerja yang tersedia. “Pengangkatan jembatan saat ini masih dilakukan secara manual. Di sisi lain, jumlah petugas yang terbatas cukup menjadi tantangan, karena harus menangani enam kelurahan,” ungkap Hilman.

Tantangan eksternal lainnya datang dari lingkungan sosial, seperti pentingnya kerja sama warga dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan. “Kami berharap masyarakat bisa kooperatif dan turut menjaga fasilitas yang sudah terbangun.”

Menurut Hilman, pemeliharaan yang efektif hanya bisa tercapai jika dilakukan secara aktif, bukan reaktif. Salah satu metode yang terbukti berhasil adalah monitoring berkala. “Dengan pengecekan rutin, kondisi jembatan dan jalan di Kebayoran Lama umumnya tetap baik,” katanya.

Ia juga menyoroti proyek-proyek lain yang telah berhasil direalisasikan oleh tim, seperti pembangunan trotoar sebagai bagian dari penataan kawasan tingkat kelurahan. “Pekerjaan ini memang memakan waktu, namun hasilnya sudah dirasakan manfaatnya oleh warga,” ujarnya.

Dibalik setiap tantangan yang berhasil terselesaikan dengan baik, Hilman menyampaikan apresiasinya terhadap kinerja tim yang dinilai solid dan mampu menjalankan tugas dengan baik. “Arahan selalu dikerjakan dengan sigap. Harapannya, tim bisa terus bekerja secara aktif dan menyelesaikan pekerjaan secara tuntas, agar tidak perlu diulang.”

Di sisi lain, ia juga menaruh harapan besar terhadap penerapan teknologi baru dalam pekerjaan di bidang kebinamargaan. “Baik dari sisi alat maupun material, teknologi sangat dibutuhkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kerja,” jelasnya.

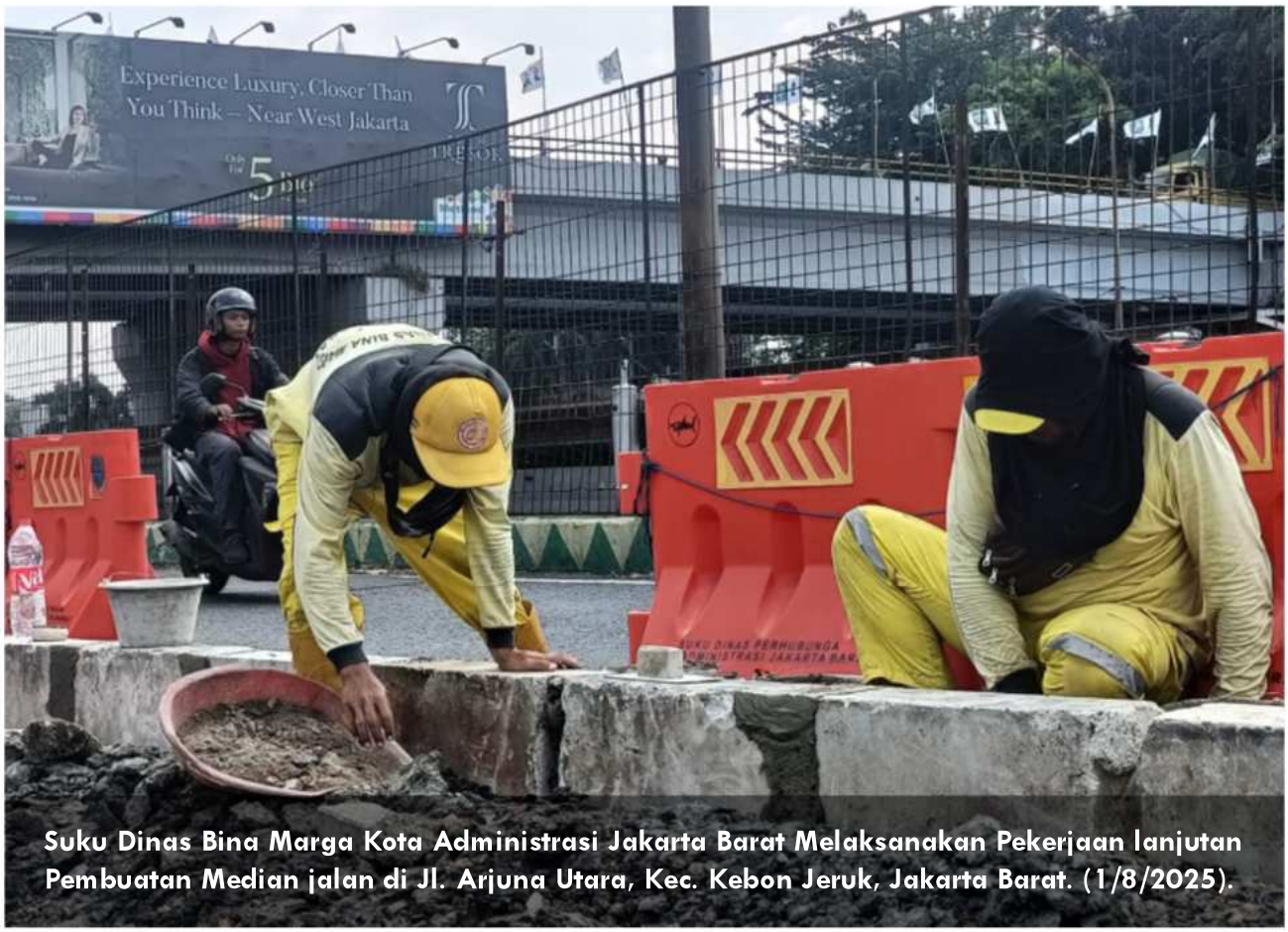
Sebagai penutup, Hilman mengajak masyarakat untuk turut serta menjaga infrastruktur yang telah dibangun bersama. “Anggap saja itu bagian dari rumah sendiri. Jika sama-sama dijaga dan dirawat, manfaatnya akan terus bisa dinikmati oleh semua,” tutupnya.







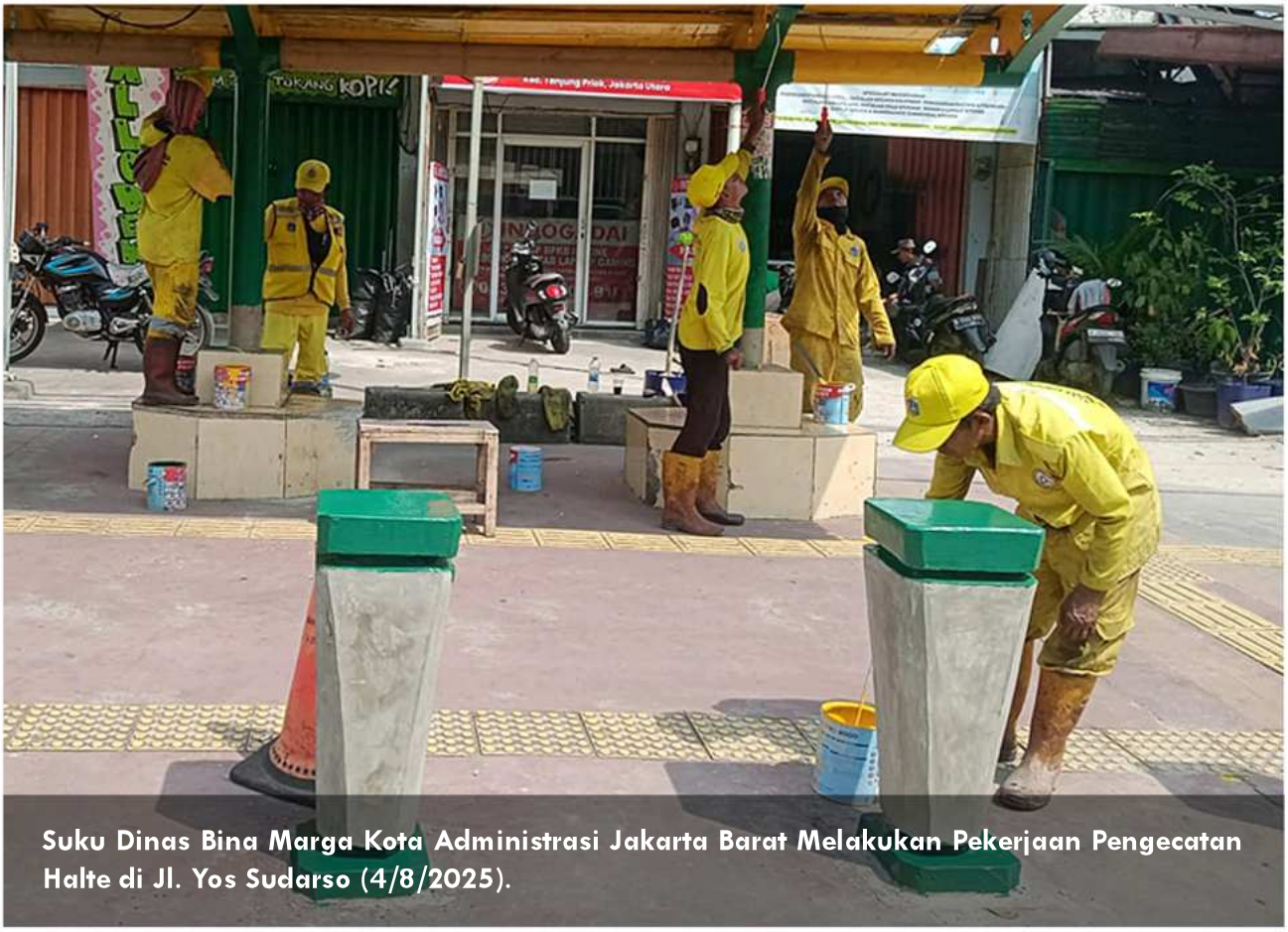
GALERI SOROTAN



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat Melaksanakan Pekerjaan lanjutan Pembuatan Median jalan di Jl. Arjuna Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat. (1/8/2025).



Sekretariat Bina Marga Melaksanakan Rapat Koordinasi Membahas Keberadaan Konstruksi Bangunan Liar di Jalan Samanhudi Kelurahan Pasar Baru,Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat (4/8/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat Melakukan Pekerjaan Pengecatan Halte di Jl. Yos Sudarso (4/8/2025).



Unit Pengelola Penyelidikan, Pengujian Dan Pengukuran Bina Marga Melaksanakan Pengujian Kuat Tekan Beton Silinder di Laboratorium UP4BM (5/8/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat Melakukan Giat Perbaikan Trotoar Rusak di Jl. Cideng Barat, Kec. Gambir (5/8/2025).



Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota Melakukan Tindak Lanjut Laporan CRM dengan Melakukan Perbaikan Manhole Amblas di Jl. Pos, Kel Ps. Baru, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat (6/8/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Selatan Melakukan Pemasangan Paving Block, Jl. Moch Kahfi 2, Jagakarsa, Jakarta selatan (6/8/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Barat Melakukan Pekerjaan Pembuatan Median Jalan di Jl. Arjuna Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat (7/8/2025).



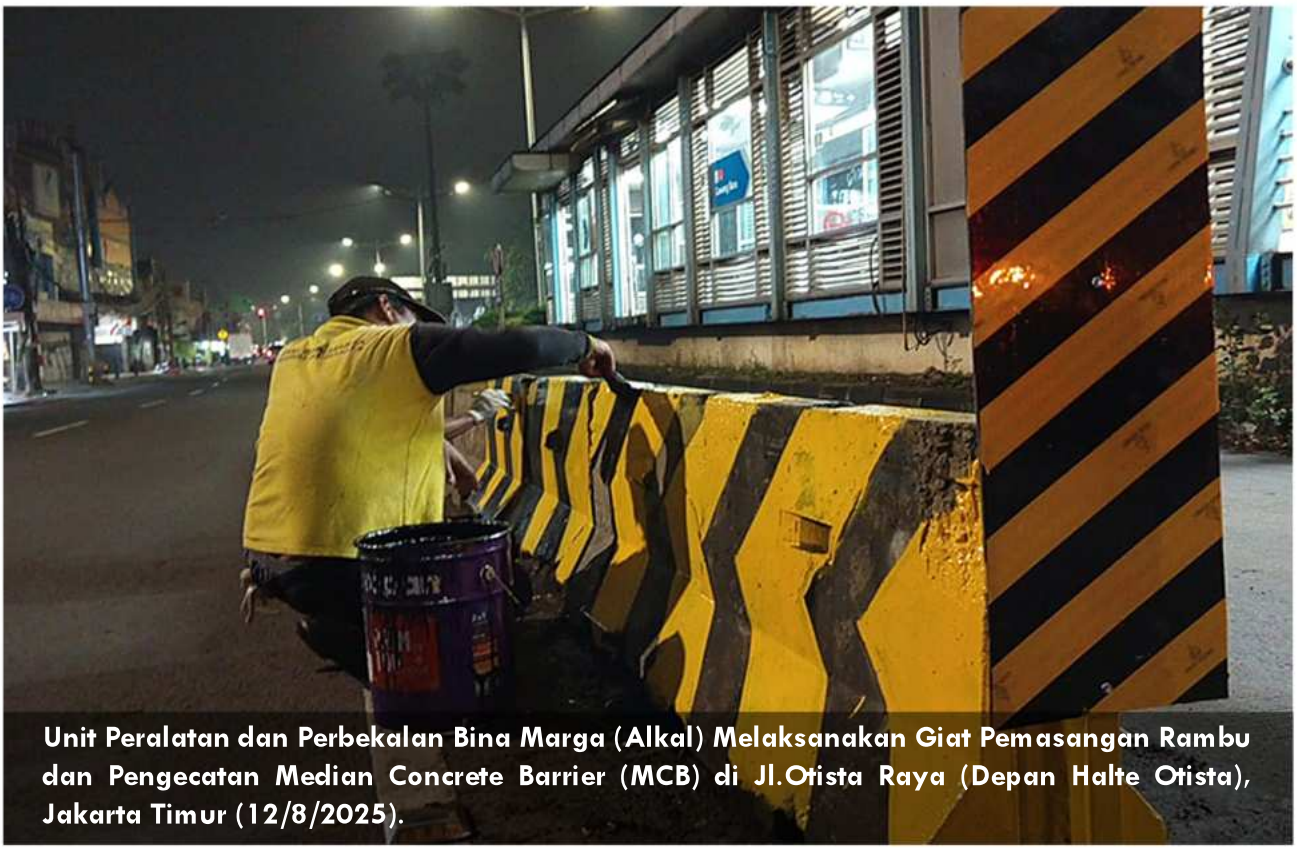
Bidang Penerangan Jalan dan Sarana Umum Melakukan Monitoring Pembangunan Penerangan Jalan Umum di Jl. Akses Rusun Marunda, Jakarta Utara (7/8/2025).



Unit Peralatan dan Perbekalan Bina Marga Melakukan Pemasangan Rambu Median Concrete Barrier (MCB) di Jl. Jatinegara Barat, Jakarta Timur (11/8/2025).



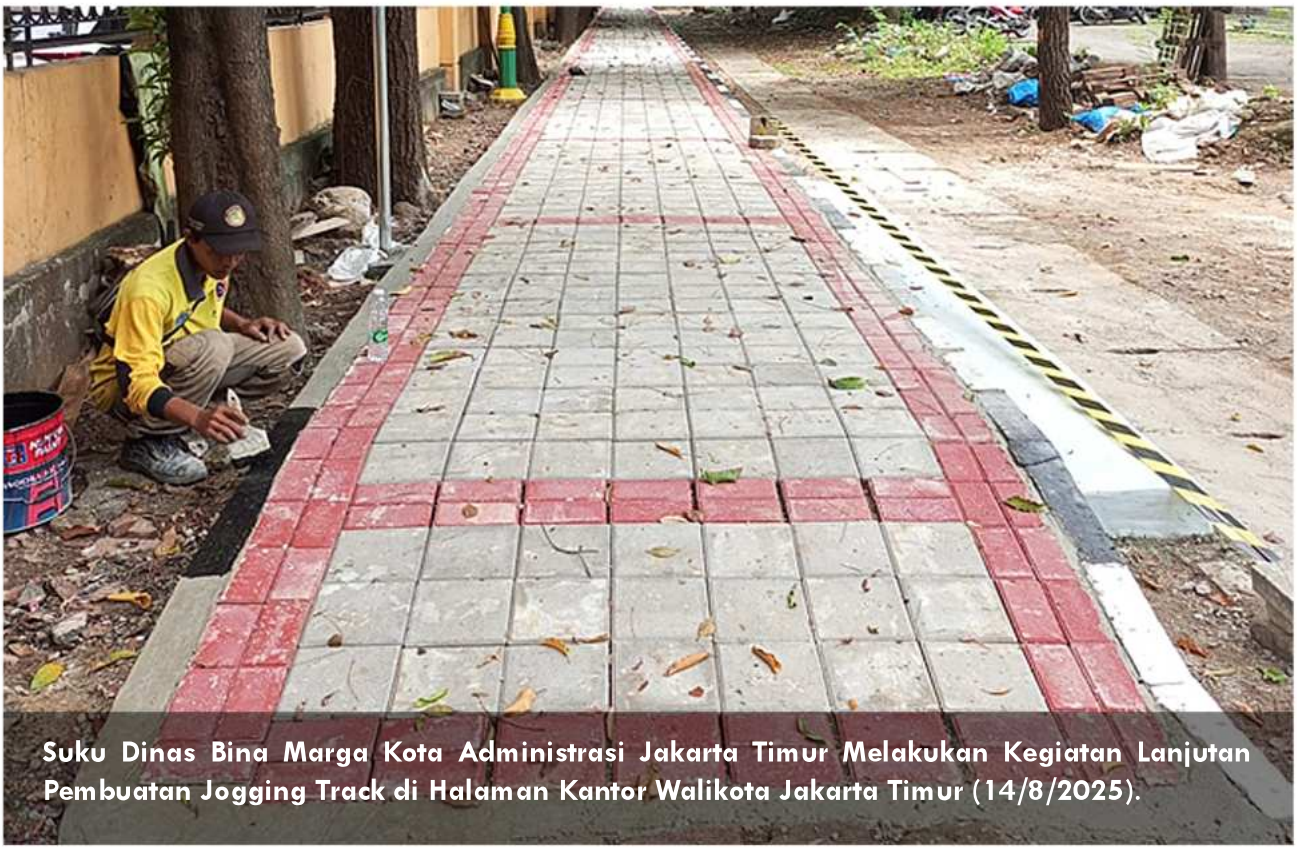
Bidang Kelengkapan Jalan (KJ) Melaksanakan Pengecekan Opname Parsial Pembangunan Saluran dan Trotoar di Kawasan Simpang Fatmawati dsk (paket 1 dan paket 3) (11/8/2025).



Unit Peralatan dan Perbekalan Bina Marga (Alkal) Melaksanakan Giat Pemasangan Rambu dan Pengecatan Median Concrete Barrier (MCB) di Jl.Otista Raya (Depan Halte Otista), Jakarta Timur (12/8/2025).



Bidang Jalan dan Jembatan (Jantan) Bina Marga Menghadiri Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Polda Metro Jaya (13/8/2025).



Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Timur Melakukan Kegiatan Lanjutan Pembuatan Jogging Track di Halaman Kantor Walikota Jakarta Timur (14/8/2025).



Unit Pengadaan Tanah Bina Marga Melakukan Pendampingan Kegiatan Pengambilan Peta Situasi untuk Kegiatan Pengadaan Tanah untuk Rencana Pembangunan Jalan Sejajar Rel Semanan Bersama UPP DCKTRP (25/8/2025).



Pusat Data dan Informasi Bina Marga Melakukan Perbaikan CCTV di UP Manggarai (26/8/2025).

ASPAL VS BETON



DBM PEDIA

Cari tahu perbedaannya! NEXT

Komposisi

Aspal: Terdiri dari bitumen bahan pengikat yang berasal dari minyak bumi dan agregat (*Hotmix/Coldmix*).

Beton: Terdiri dari semen, air, agregat (kerikil, pasir), dan udara.

Kekuatan

Aspal: Umumnya lebih fleksibel dan dapat menahan beban lalu lintas ringan hingga sedang.

Beton: Lebih kuat, lebih tahan terhadap beban berat, dan lebih tahan terhadap cuaca ekstrem serta perubahan suhu.

Usia Pakai

Aspal: Memiliki usia pakai sekitar 15-20 tahun, tergantung pada kondisi lalu lintas dan perawatan.

Beton: Dapat bertahan hingga 20-40 tahun dengan perawatan yang tepat.

Biaya

Aspal: Biaya konstruksi awal biasanya lebih murah daripada beton, namun biaya perawatan mungkin lebih tinggi dalam jangka panjang.

Beton: Biaya konstruksi awal bisa lebih mahal, tetapi biaya perawatan biasanya lebih rendah dalam jangka panjang karena lebih tahan lama.

Perawatan

Aspal: Perawatan lebih mudah dan cepat, biasanya hanya dengan menambal atau mengganti bagian yang rusak.

Beton: Perawatan lebih rumit dan membutuhkan waktu lebih lama, terutama jika terjadi retakan atau kerusakan besar.

Penggunaan

Aspal: Cocok untuk jalan dengan lalu lintas ringan hingga sedang, jalan perkotaan, dan area parkir. Aspal juga lebih cepat pengerjaannya terutama jenis aspal *Coldmix*

Beton: Cocok untuk jalan dengan lalu lintas berat, jalan tol, jalan raya, dan area dengan beban berat.

BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur di Jakarta.

Penasihat
Kepala Dinas Bina Marga
Sekretaris Dinas Bina Marga

Penanggung Jawab
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Penyusun
Tim Media Sosial Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Kontak Kami

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat







DINAS BINA MARGA
PROVINSI DKI JAKARTA